

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode. (Kasmir: 2017)

Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan kedepannya.

Menurut Edison (2016), kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Output perusahaan yang buruk dapat disebabkan oleh penurunan kinerja karyawan dan hal ini dapat terlihat ketika karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan target kualitas dan kuantitas yang ditentukan oleh perusahaan.

PT Petronika Gresik yang merupakan perusahaan penghasil *Diocetyl Phthalate* (DOP) dan *Diisononly Phthalate* (DNIP) sebagai bahan pembantu agar produk plastik, alas kaki, dan kulit sintesis menjadi lebih lentur dan mudah dibentuk. Pada awalnya berdiri serta produksinya, PT Petronika adalah satu – satunya perusahaan penghasil *Diocetyl Phthalate* (DOP) dan *Diisononly Phthalate* (DNIP) di Indonesia yang memiliki kapasitas produksi 30.000 ton dalam setahun. Dengan berdirinya perusahaan penghasil *Diocetyl Phthalate* (DOP) dan *Diisononly Phthalate* (DNIP) di Indonesia diharapkan dapat menggantikan *Diocetyl Phthalate* (DOP) impor yang selama ini masih didatangkan dari Jerman Barat, Amerika Serikat, Jepang, dan Negara lainnya. Perusahaan ini cukup besar aktivitasnya sehingga perlu dibuat suatu analisis laporan terhadap laporan keuangannya.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2016) Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan. Analisis rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Analisis rasio profitabilitas merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu. Analisis rasio yang digunakan untuk kinerja penjualan adalah analisis rasio *inventory turn over* dan *rasio total asset turn over*.

Hasil penjualan selama tahun 2018 – 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 106.443.775 dengan laba sebesar Rp. 2.391.609 dan pada tahun 2019 penjualan sebesar Rp. 119.726.626 dengan laba sebesar Rp. 1.258.294. Angka penjualan selama tahun 2018 -2019 menunjukkan peningkatan dan laba yang didapatkan selama tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.133.315 karena ada kenaikan pada beban. Penjualan selama tahun 2018 – 2019 mengalami peningkatan

tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan. Hal ini menarik untuk dilakukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja penjualan pada PT Petronika Gresik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana menganalisa laporan keuangan. Penulis memilih menggunakan analisis rasio sebagai teknik yang digunakan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di PT Petronika Gresik dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA PENJUALAN PT PETRONIKA GRESIK”**

1.2 Topik Yang Dilaporkan Pada Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja penjualan di PT Petronika Gresik pada tahun 2018-2019 dengan menggunakan analisis rasio penjualan?”

1.3 Tujuan Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Adapun maksud dan tujuan dalam penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui kinerja penjualan PT Petronika Gresik pada tahun 2018-2019.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) Laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan keadaan keuangan entitas pada saat ini maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan adalah dokumen yang tidak bisa diabaikan dalam proses pencatatan transaksinya. Setiap data transaksi wajib dicatat secara jelas dan rinci.

1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut standar akuntansi keuangan (2019), bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

1.4.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015), Definisi analisis laporan keuangan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan perusahaan saat ini dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan dan prediksi tentang kondisi dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

1.4.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang dibaca dari laporan keuangan menjadi lebih luas dan lebih dalam. (Kasmir: 2017)

1.4.4 Pengertian Kinerja

Menurut Edison (2016), kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja menjadi cerminan kemampuan dan keterampilannya dalam pekerjaan tertentu yang akan berdampak pada reward perusahaan. Menurut Sutrisno (2016), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat menjalankan sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya.

1.4.5 Pentingnya Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen, pemegang saham, investor, dan pihak lain yang berkepentingan. Dengan mendeteksi kinerja keuangan perusahaan, kita dapat mengidentifikasi kondisi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, dan memberi solusi terhadap perusahaan pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

1.4.6 Rasio Terkait Penjualan

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja penjualan sebagai berikut:

1. Inventory Turn Over

Menurut Sudana (2015) Inventory Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

2. Total Asset Turn Over

Menurut Sudana (2015) Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

1.5 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan agar penulis dapat mencapai beberapa tujuan yakni sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan pada program studi Diploma III – Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura.

2. Menambah wawasan dan pengalaman kerja sebagai bekal kerja di dunia bisnis sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Trunojoyo Madura dengan berbagai instansi.

1.6 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan penulis dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait yakni:

Bagi Mahasiswa:

1. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima diperkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
2. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja nya di masa mendatang.
3. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun Langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerja nya.

Bagi Fakultas:

Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, serta menemukan penyesuaiannya dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.

Bagi Instansi yang bersangkutan:

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di perusahaan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
2. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura di masa mendatang.

Bagi Pembaca:

1. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang akuntansi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis di masa mendatang.

1.7 Rencana Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diperkirakan, dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yaitu bulan Februari dengan penjelasan sebagai berikut:

Bentuk kegiatan : Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Waktu : 01 Februari – 28 Februari 2021

Pukul : 07.30 – 16.45 WIB

Tempat : PT Petronika Gresik

Jalan Prof. Dr. Moh. Yamin SH, Gresik

Telp. (031) 3951956

1.7.1 Metode Penulisan

Metode Penulisan yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini dipilih karena menurut penulis metode ini sesuai dengan penulisan tugas akhir oleh penulis. Pendekatan analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengelola data.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam membuat suatu laporan diperlukan metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode yang tepat, diperoleh laporan yang akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan staff akuntansi mengenai laporan keuangan. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Abi selaku staff Accounting di PT Petronika Gresik.

2. Metode Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Observasi dilakukan oleh penulis dengan melakukan terjun

secara Langsung ke lapangan, yakni terhadap analisis laporan keuangan yang ada di PT Petronika Gresik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Adapun data yang diperoleh penulis dari metode dokumentasinya diantaranya:

1. Struktur Organisasi PT Petronika
2. Laporan Keuangan PT Petronika yang telah diaudit.

1.7.3 Metode Analisis Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif. Menurut Nazir (2015), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sehingga dalam metode analisa penulis melakukan observasi terhadap realisasi di lapangan dengan kesesuaian peraturan yang berlaku. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara teori atau peraturan yang berlaku dengan data-data yang diperoleh. Penulis melakukan analisis perbedaan yang terjadi dan menentukan perbedaan yang berhubungan dengan hal-hal yang mendasar sehingga dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Petronika terkait dengan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, kemudian dapat memberikan saran yang tepat mengenai hasil analisis di masa mendatang.